

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kompetensi pedagogik mahasiswa peserta program kampus mengajar di tingkat sekolah dasar kabupaten Sumenep berdasarkan pada pandangan guru pamong dan siswa rata-rata berada pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil rata-rata perhitungan angket yaitu sebesar 75% responden dari guru pamong berada pada kategori tinggi dan dari perhitungan angket siswa menunjukkan hasil 100% dari responden berada pada kategori tinggi yang artinya seluruh siswa yang menjadi responden memiliki pandangan bahwa kompetensi pedagogik mahasiswa peserta program kampus mengajar dalam kategori tinggi.

Dari hasil uji hipotesis menunjukkan hubungan antara kompetensi pedagogik dengan kinerja mahasiswa dalam program kampus mengajar diperoleh hasil 0,895 pada angket guru pamong dan 0,806 pada angket siswa yang berarti hasil kedua angket tersebut menunjukkan kategori hubungan sangat kuat. Hasil uji signifikansi dari kedua angket juga menunjukkan hasil nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti hubungan antara kompetensi pedagogik dengan kinerja mahasiswa dalam program kampus mengajar di tingkat sekolah dasar Kabupaten Sumenep adalah signifikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas saran yang dapat disampaikan penulis sebagai berikut:

1. Kepada mahasiswa peserta program kampus mengajar hendaknya mempersiapkan diri dengan kompetensi yang cukup karena dalam program kampus mengajar ini selain untuk mengembangkan skil mahasiswa juga memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kualitas pendidikan indonesia dengan memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses pembelajaran di sekolah-sekolah yang terdampak 3T.
2. Kepada setiap sekolah yang menjadi penempatan program kampus mengajar agar dapat mendampingi dan melakukan kolaborasi dengan mahasiswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Karena penelitian ini hanya dilakukan di daerah tertentu yaitu kabupaten Sumenep, maka hendaknya dapat dilanjutkan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian di tempat yang berbeda dan disarankan untuk mempertimbangkan instrumen pendukung agar memperoleh data yang lebih akurat ataupun hal-hal lain yang menjadi kelemahan dalam penelitian ini.